

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pertimbangan hukum hakim serta pelaksanaan Putusan PTUN Semarang Nomor 1/G/2021/PTUN.SMG dalam sengketa tata usaha negara. Metode yang diterapkan adalah penelitian hukum doktrinal dengan pendekatan kasus (*case approach*) terhadap putusan yang diteliti. Putusan tersebut berkaitan dengan penerbitan SHM Nomor 02526 oleh Tergugat yang dinilai melanggar hukum karena diterbitkan di atas tanah yang telah dimiliki secara sah oleh Penggugat berdasarkan SHM Nomor 99. Tindakan Tergugat dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap asas legalitas dan asas kecermatan. Setelah satu tahun putusan BHT, Penggugat menyampaikan permohonan eksekusi yang ditindaklanjuti melalui pemanggilan para pihak dan diterbitkannya penetapan eksekusi oleh Pengadilan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan mekanisme eksekusi dan kepatuhan pejabat terhadap putusan pengadilan merupakan elemen penting dalam mewujudkan kepastian hukum dan supremasi hukum di bidang administrasi negara.

Kata kunci: putusan PTUN, pertimbangan hakim, eksekusi, asas kecermatan.